

THE USE OF TASK-BASED LANGUAGE TEACHING IN TEACHING WRITING

Malasari (0902452)

Abstract: This study focuses on the use of task-based language teaching in teaching writing hortatory exposition text in one senior high school in Bandung. Moreover, it investigates how the sequence of tasks can give benefits for both teacher and students and students' responses toward the learning process. This study was conducted since students need to be able to write well as the means of literacy skill (Priyatmojo, 2011) of English for communicative purposes (Paltridge, 2001). Moreover, research showed that writing is the most difficult skill to acquire compared to other skills (Brown, 2004; Priyatmojo, 2011). Then, it was discovered that the use of TBLT is appropriate for teaching writing (Ruso, 2007; Robinson, 2008; Cao, 2012; Rad & Jafari, 2013). A case study was used in this study and the data were collected through observation, interview, and written documents to gain relevant data. The data from the instruments were analyzed qualitatively. The results of this study were in line with the previous findings from the studies conducted by Ruso (2007), Cao (2012), and Rad & Jafari (2013); that task is beneficial for teaching aids, since it gives benefits for both students and teacher. The research findings of this study discovered some benefits of the use of TBLT as follows: (1) task helps teacher to teach at ease; (2) task helps teacher in managing the class; (3) task tends to create students' high participation; (4) task enhances students' interest; (5) task presents enjoyable learning activities; and (6) task makes students easily focus on the learning.

Key words: task-based language teaching, task, teaching writing, hortatory exposition

Abstrak: Studi ini terfokus pada isu mengenai *task-based language teaching* (TBLT) dalam pengajaran kemampuan menulis teks *hortatory exposition* di salah satu Sekolah Menengah Atas di Bandung. Studi ini menginvestigasi bagaimana pemberian *task* dapat memberikan keuntungan kepada guru dan siswa, juga bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan TBLT. Studi ini dilaksanakan karena pertimbangan siswa diharapkan mampu untuk menulis dengan baik sebagai bentuk keterampilan keaksaraan (Priyatmojo, 2011) dan juga menggunakannya untuk tujuan komunikasi (Paltridge, 2001). Selain itu, berdasarkan studi literatur, kemampuan menulis masih dianggap sebagai kemampuan yang sulit untuk dikuasai dibandingkan kemampuan bahasa lainnya (Heaton, 1995; Brown, 2004; Priyatmojo, 2011). Selain itu, studi sebelumnya telah menemukan bahwa penggunaan TBLT dalam pengajaran menulis itu cocok (Ellis, 2003; Ruso, 2007; Robinson, 2008; Cao, 2012; Rad & Jafari, 2013). Studi kasus digunakan sebagai desain penelitian studi ini, dan data dikumpulkan dengan menggunakan tiga instrumen: observasi, tanya-jawab, dan dokumen tertulis untuk mendapatkan data yang relevan. Data yang didapat dari tiga instrumen ini selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Hasil dari studi ini sejalan dengan penemuan-penemuan dari studi-studi sebelumnya yang dilaksanakan oleh Ellis (2003), Ruso (2007), Cao (2012), and Rad & Jafari (2013); bahwa *task* bermanfaat untuk digunakan sebagai media mengajar karena memberikan manfaat baik bagi guru maupun siswa. Studi ini menemukan beberapa manfaat yang didapat seperti: (1) *task* membantu guru mengajar dengan mudah, (2) *task* membantu guru mengendalikan kelas, (3) *task* cenderung menumbuhkan partisipasi yang tinggi dari siswa, (4) *task* meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pelajaran; (5) *task* memberikan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, dan (6) *task* membuat siswa lebih mudah fokus terhadap materi pembelajaran yang diberikan.

Kata kunci: *task-based language teaching*, *task*, mengajar menulis, *hortatory exposition*